



iPod dan alat pacu jantung akhirnya dapat bekerja bersamaan

Bagaimana mitos medis berkembang? Kita dapat melihatnya dari satu studi kasus. Mei tahun lalu, seorang pria ketakutan ketika headline di surat kabar Reuters dan the Washington Post mengingatkan iPod dapat mengeluarkan gelombang elektromagnet yang cukup untuk menyebabkan gangguan fungsi alat pacu jantung. Sumber artikel tersebut adalah suatu studi yang dilakukan oleh seorang siswa sekolah berumur 17 tahun dan teman keluarga seorang ahli jantung Krit Jongnarangsin, yang mendapat masukan dari ayahnya, RK. Thaker, seorang ahli jantung yang mengkhususkan diri pada alat pacu jantung.

Beberapa waktu lalu, studi lain mencuat, yang bertentangan dengan yang pertama dan tampaknya lebih berbobot. Menurut ringkasan studi yang baru dipublikasikan di dalam website Science Daily, para peneliti dari Food and Drug Administration (FDA) menguji 4 model iPod dan

menemukan bahwa puncak kekuatan medan magnet sebesar 0,2 per juta Tesla, puluhan kali lebih rendah dibandingkan tingkat kemampuan untuk berinterferensi dengan alat pacu jantung.

Apakah catatan asli Thaker salah? Menurut Thaker, studi pengujian interferensi menggunakan teknik berbeda dengan yang dia dan anaknya lakukan, sehingga tidak begitu mengherankan bila kesimpulannya berbeda. Menurutnya apa yang peneliti temukan sangat masuk akal. Namun, pertanyaan nyatanya adalah apa yang terjadi pada para pasien. Dia dan anaknya saat ini mengerjakan sebuah studi yang akan menjawab pertanyaan tersebut secara langsung.

Menurut Thaker, pada tahap ini, tidak ada alasan kuat untuk khawatir. Bahkan bila ditemukan beberapa bukti interferensi pada pasien, hal ini lebih untuk keingintahuan medis dibandingkan untuk kekhawatiran

masyarakat. Sejauh ini pengujian yang telah dilakukan tidak menemukan bukti-bukti interferensi yang menyebabkan masalah medis nyata pada pasien. Walaupun demikian, kemungkinan anggapan iPod berbahaya bagi pengguna alat pacu jantung akan tetap hidup sebagai mitos.

Thaker juga menggarisbawahi bahwa dulu orang-orang sangat peduli mengenai pengaruh interferensi telepon selular terhadap alat pacu jantung. Tetapi tidak pernah terdengar adanya telepon selular yang menyebabkan reaksi tidak diinginkan dengan alat pacu jantung pada 10 tahun belakangan. Dia menjelaskan bahwa hal ini karena teknologi telah diperbaiki dan adanya pelindung lebih baik dalam alat pacu jantung saat ini. (NFA)

Sumber: USNews.com
http://www.usnews.com/blogs/on-men/2008/2/1/ipods-pacemakers-can-work-together-after-all.html?s_cid=et-0204

MEDMARX akan menjadi pusat data kesalahan pengobatan terbesar di dunia

U.S Pharmacopoeia (USP) telah membentuk kerjasama strategis dengan Quantros, penyedia layanan teknologi manajemen informasi kesehatan, untuk meningkatkan MEDMARK yang merupakan program pelaporan kejadian efek samping obat USP. Pusat data yang lebih padat hasil aliansi ini akan membuat USP dan pengguna MEDMARX mengakses sejumlah data yang lebih besar dari lebih banyak rumah sakit dan sistem kesehatan untuk mengidentifikasi dan pencegahan kesalahan pengobatan dan kejadian efek samping obat. Pusat data MEDMARX saat ini mengumpulkan data lebih dari 400 rumah sakit dan sistem kesehatan dan merupakan pusat data kesalahan pengobatan terbesar di dunia.

Di bawah pengaturan ini, Quantros akan mengelola operasi sistem MEDMARX, termasuk pemasaran, penjualan dan penunjang klien. Hal ini memungkinkan USP melanjutkan fokus, bahkan lebih intensif pada analisis, penelitian, pembuatan standard dan penyebaran praktek keamanan yang akan membantu para praktisi mencegah kesalahan.

Quantros dan usaha keamanan pasien dari USP adalah komplementer menurut Roger L. Williams, M.D., wakli presiden dan CEO dari USP. Dua organisasi berbagi komitmen untuk mengirangi kesalahan pengobatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Kemitraan ini akan memberikan yang terbaik buat pelanggan melalui

kekuatan masing-masing, manajemen teknologi dari Quantros dan analisis data, penelitian, pembentukan standard dan pelaporan dari USP.

Sanjaya Kumar, M.D., presiden dan CEO Quantros mengatakan bahwa mereka akan memberikan para pelanggan MEDMARX dengan pusat data yang lebih lengkap yang dapat membuka jalan bagi para pemberi jasa layanan kesehatan, tambahan informasi keamanan pasien yang lebih berharga. Kemitraan USP/Quantros ini efektif per 1 Januari 2008. (NFA)

Sumber:
www.usp.org/newscenter.FY0819
www.quantros.com/